

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akuntansi merupakan salah satu jurusan di Fakultas Ekonomi yang sangat diminati oleh mahasiswa. Peminat jurusan akuntansi di berbagai Universitas mengalami peningkatan di setiap tahunnya, sehingga lulusan tiap tahun menjadi semakin banyak dan persaingan dalam memperoleh pekerjaan tidak dapat dihindari lagi (Dewi & Ratnadi, 2018). Rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi dilandasi oleh keinginan untuk menjadi profesional di bidang akuntansi (Ikbal, 2015).

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan jenjang pendidikan tambahan yang ditujukan bagi seorang lulusan sarjana ekonomi jurusan akuntansi yang ingin mendapatkan gelar Akuntan. PPAk penting bagi mahasiswa jurusan akuntansi, sebab PPAk dapat meningkatkan kompetensi seseorang agar menjadi seorang akuntan yang profesional. Tujuan dari program pendidikan profesi akuntansi adalah menghasilkan lulusan akuntan yang menguasai keahlian dibidang profesi akuntan sehingga memiliki daya saing sebagai akuntan.

Menurut Simbarjo (2012) dalam Evanti Andriani dan Helmi Adam (2013) alasan seseorang memilih prodi akuntansi adalah karena prodi akuntansi mempunyai peluang besar di dunia kerja nantinya, selain itu adanya dorongan dari keluarga menjadi salah satu faktor yang juga menentukan pilihan mahasiswa.

Dalam dunia Ekonomi khususnya Akuntansi, setiap tahun peminat Jurusan Akuntansi dalam perguruan tinggi juga selalu mengalami peningkatan sehingga lulusan setiap tahun pun semakin banyak dan persaingan dalam memperoleh pekerjaan tidak dapat dihindari lagi. Dalam upaya meningkatkan kualitas, keterampilan, dan daya saing, banyak lulusan Akuntansi yang menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) sehingga menjadi lebih diperhitungkan karena lebih profesional di bidang Akuntansi.

Data yang ditampilkan pada Tabel 1, menjelaskan bahwa jumlah mahasiswa yang mendaftar PPAk pada tahun akademik 2015-2019 angkatan XXI-XXX mengalami naik turun atau fluktuatif jumlah mahasiswa mendaftar dan jumlah mahasiswa diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat mahasiswa akuntansi khususnya dari Universitas Udayana terhadap mengikuti pendidikan profesi akuntansi relatif masih rendah. Melihat rendahnya minat mahasiswa akuntansi maka untuk meningkatkan profesionalisme ditengah tingginya kebutuhan dan tuntutan peningkatan pekerjaan diperlukan pengetahuan dari dalam diri mahasiswa terhadap minat untuk mengikuti PPAk agar dapat meningkatkan kemampuan di bidang Akuntansi (Sapitri & Yaya, 2015).

Tabel 1.1
Perkembangan Jumlah Mahasiswa PPAk FEB UNUD tahun 2015-2019.

Tahun Akademik	Angkatan	Jumlah Mahasiswa Mendaftar	Jumlah Mahasiswa diterima
2015	XXI	27	26
	XXII	26	24
2016	XXIII	28	24
	XXIV	11	9
2017	XXV	18	18
	XXVI	15	14
2018	XXVII	17	16
	XXVIII	20	19
2019	XXIX	25	25
	XXX	16	15

Sumber: PPAK FEB Unud, 2019.

Sarjana akuntansi dengan sertifikasi profesi akuntansi akan semakin berpeluang meniti karir sebagai auditor pemerintahan, auditor internal, akuntan sektor publik, akuntan manajemen, akuntan pendidik, akuntan perpajakan, akuntan keuangan, maupun akuntan sistem informasi (Khomsiyah& Lindrianasari, 2017).

Berdasarkan penelitian Dyastari & Yadnyana (2016), Vesperalis & Muliarta (2017), serta Bagus & Marta (2018) menemukan hasil bahwa

banyak faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAK seperti sikap, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi sosial, motivasi kualitas, motivasi gelar, biaya pendidikan, dan lama pendidikan. Di dalam penelitian ini variabel motivasi diturunkan ke dalam beberapa dimensi. Berikut penjelasan dari masing-masing dimensi.

Motivasi kualitas adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar (Condrorini, 2015). Pendidikan profesi akuntansi merupakan pendidikan profesional yang dapat meningkatkan kualitas profesi akuntan. Teori David McClelland menunjukkan bahwa setiap individu dapat termotivasi oleh kebutuhan untuk berprestasi (Aryani, 2016).

Minan (2011) menyatakan peningkatan kemampuan dan kualitas harus didasarkan dengan minat yang kuat dari seseorang tersebut. Apabila seseorang mempunyai motivasi kualitas yang tinggi maka akan timbul minat untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, sehingga sumber daya manusia akan meningkat sesuai dengan kualitas yang diinginkan (Mahmud, 2008). Motivasi Kualitas diri merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas dan kemampuan diri dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik (Kusumastuti dan Waluyo, 2016).

Motivasi karir merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dan dalam rangka mencapai kedudukan, jabatan atau karir yang lebih baik dari sebelumnya Sojow, (2018). Semakin kuat motivasi mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan pribadi dalam memperoleh karir yang baik, maka semakin tinggi minat mahasiswa dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Karir adalah sebuah keahlian yang dimiliki seseorang di bidang ilmu yang ditekuni yang peniliannya berdasarkan pada pengalaman kerja yang akan memberikan kontribusi pada organisasi (Kusumastuti dan Waluyo, 2016).

Motivasi ekonomi merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kebutuhan financial atau keuangan. Menurut Abidin dan Ervanto (2015) Motivasi ekonomi adalah sebuah dorongan yang timbul pada diri seseorang guna meningkatkan kemampuan diri dalam rangka mencapai penghargaan secara finansial yang diinginkan. Orang-orang yang termotivasi secara ekonomis akan mampu mengevaluasi standar hidup mereka dengan menggunakan kemampuan sesuai dengan konteks cita-cita yang sudah ditetapkan berdasarkan standar hidup mereka (Sigry, 2015). Dampak implementasi kebijakan yang terkait dengan menunjukkan bahwa pendidikan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor ekonomi (Chaudhary, 2015). Semakin kuat dorongan motivasi ekonomi mahasiswa untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan maka semakin tinggi minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Motivasi sosial merupakan motivasi yang mendasari aktivitas yang dilakukan individu dalam reaksinya terhadap orang lain, jika ia dalam membuat pilihan memperhitungkan akibatnya bagi orang lain (Martameh, 2012). Motivasi sosial dapat diartikan sebagai suatu dorongan seseorang untuk melakukan perbuatan dengan tujuan atau bernilai sosial, memperoleh pengakuan maupun penghargaan dari lingkungan dimana seseorang berada. Menurut penelitian Fajarsari (2020), Motivasi sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti PPAk. Motivasi sosial mendasari aktivitas yang dilakukan seseorang dalam reaksinya pada suatu hal, jika ia dalam membuat pilihan memperhitungkan akibatnya bagi orang lain (Dyastari dan Yadnyana, 2016).

Persepsi biaya pendidikan merupakan sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka terhadap keseluruhan pengorbanan finansial yang dikeluarkan baik oleh orang tua mahasiswa atau mahasiswa tersebut untuk keperluan selama menempuh pendidikan dari awal sampai berakhirnya pendidikan (Lisnasari, 2008). Menurut Rivandi (2021), persepsi biaya Pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Artinya semakin tinggi tingkat persepsi mengenai cara pandang terhadap biaya pendidikan yang dikeluarkan oleh mahasiswa maka akan timbul minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Persepsi masa studi merupakan sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka terhadap masa studi

terjadwal yang harus ditempuh oleh mahasiswa tersebut sesuai dengan rentang waktu yang telah dipersyaratkan, untuk menilai persepsi masa studi, peneliti menggunakan pertanyaan yang diperoleh dari penelitian (Riani Nurainah Lisnasari, 2008). Persepsi masa studi merupakan lama pendidikan terjadwal yang harus ditempuh oleh mahasiswa sesuai dengan rentang waktu yang dipersyaratkan. Hasil penelitian Denziana (2017) menyatakan bahwa persepsi masa studi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Hal inilah yang membuat peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai pengaruh motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, dan biaya pendidikan pada minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Ada banyak faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, seperti penelitian yang dilakukan oleh Ikbal (2011) yang meneliti motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Apriyani (2013) yang meneliti tentang motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi mencari ilmu dan biaya pendidikan.

Oleh karena itu, peneliti kembali melakukan penelitian dengan topik yang sama namun dengan objek yang berbeda. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah objek penelitiannya. Pada penelitian ini dilakukan pada mahasiswa akuntansi Universitas di Surakarta. Perbedaan lainnya yaitu pada variable independen yang digunakan. Pemilihan universitas yang ada di Surakarta sebagai objek penelitian agar tingkat

generalisasinya lebih luas.

Berdasarkan uraian mengenai pengaruh motivasi, persepsi biaya pendidikan, dan persepsi masa studi, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan Dan Persepsi Masa Studi Terhadap Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas di Surakarta Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang berkaitan dengan penelitian yaitu:

1. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa prodi akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis universitas di Surakarta untuk mengikuti PPAk?
2. Apakah persepsi biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa prodi akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis universitas di Surakarta untuk mengikuti PPAk?
3. Apakah persepsi masa studi berpengaruh terhadap minat mahasiswa prodi akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis universitas di Surakarta untuk mengikuti PPAk?

C. Tujuan Penelitian

Dengan melihat rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa prodi akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis universitas di Surakarta untuk mengikuti PPAk.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi biaya terhadap minat mahasiswa prodi akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis universitas di Surakarta untuk mengikuti PPAk.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi masa studi terhadap minat mahasiswa prodi akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis universitas di Surakarta untuk mengikuti PPAk.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, antara lain sebagaiberikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian dapat memberikan jawaban atas perbedaan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi sehingga dapat memperkuat atau bahkan membuat kesimpulan yang baru terkait penelitian tersebut.
 - b. Hasil penelitian juga dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur-literatur terutama di bidang profesi Akuntansi maupun sebagai literatur pada penelitian di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan sehingga dapat menimbulkan kesan positif tentang Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) sehingga banyak yang tertarik untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

3. Manfaat Bagi Peneliti dan Akademisi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk memperdalam pengetahuan mengenai pengaruh motivasi, persepsi biaya pendidikan dan persepsi masa studi terhadap minat mengikuti pendidikan PPAk. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah yang mendasari penelitian, rumusan masalah yang berdasarkan dengan latar belakang yang telah dijelaskan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang kajian teori variabel dependen dan variabel independen, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil data, dan pembahasan hasil analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.